

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

NURMAI ZAITI

NIM: 19045030/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar
Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lembang
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Nurmai Zaiti

NIM / TM : 19045030/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

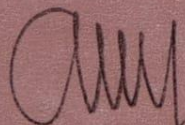
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

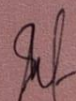
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198005182006041003

Pembimbing



Sari Nova S.Pd., M.Sc
NIP: 198708132019032009

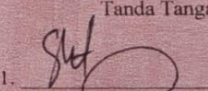
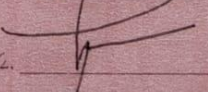
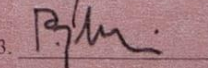
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurmai Zaiti
TM/NIM : 2019/19045030
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

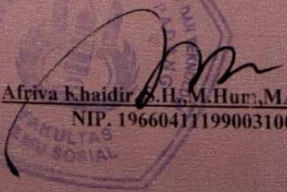
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, Tanggal Ujian 22 Agustus 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Langayang Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M. Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hur., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmai Zaiti
NIM/BP : 19045030/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.
NIP.198006182006041003

Padang, Agustus 2023

Saya yang m

Nurmai Zaiti
NIM.19045030



ABSTRAK

Nurmai Zaiti . 2023. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS DI SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan . Penelitian menggunakan metode eksperimen jenis Quasi Eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Control Group Design*.

Dari uji T yang telah dilakukan didapatkan hasil untuk T_{hitung} yaitu 3,703 sedangkan T_{tabel} 2,024 maka pada pengujian ini $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, Maka model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 2 Lengayang.

Uji N-Gain pada penelitian ini adalah kelas kontrol didapatkan nilai uji sebesar 55% dengan kategori sedang atau cukup efektif sementara untuk kelas eksperimen didapatkan nilai uji sebesar 78% dengan kategori tinggi atau sangat efektif. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar geografi

Kata kunci: *Snowball Throwing*. Eksperimen. Hasil Belajar.

ABSTRACT

Nurmai Zaiti. 2023. The Effect of Applying the Snowball Throwing Type Cooperative Learning Model on the Geography Learning Outcomes of Class XI IPS Students at SMA Negeri 2 Lengayang, Pesisir Selatan Regency Thesis. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

The research objective was to determine the effect of applying the Snowball Throwing cooperative learning model to the geography learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Lengayang, Pesisir Selatan Regency. This research uses a quasi-experimental type of experimental method.

The design used in this study is the Pretest – Posttest Control Group Design. From the T test that has been carried out, the results for Tcount are 3.703 while Table is 2.024, so in this test $T_{count} \leq T_{table}$, then the Snowball Throwing type cooperative learning model has an effect on student learning outcomes in geography learning class XI IPS at SMAN 2 Lengayang.

The N-Gain test in this study was for the control class, with a test value of 55% in the moderate or quite effective category, while for the experimental class, a test value of 78% was obtained in the high or very effective category. So that the application of the snowball throwing cooperative learning model has an effect on geography learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing. Experiment. Learning outcomes.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh. Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS DI SMA NEGERI 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak Karimah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik ke depannya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya sehingga skripsi ini bisa selesai
2. Kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Zainal serta Ibu Gusmiati serta kakak (Nur Mutia Fefri), adik(Nur Hikma Zaiti dan Taufiq Mai Zaiti) yang telah memberikan bantuan material, nasehat dan do' a yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc, selaku dosen PA sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk

mengarahkan, membimbing, memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku penguji I yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Ernawati, M. Si, selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ketua Jurusan Geografi bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Geografi Ibu Dr. Ernawati, M.Si beserta bapak dan ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum,MAPA,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta seluruh warga SMA Negeri 2 Lengayang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana
9. Bapak Apri Rahayu Mudi Sendra S.Pd selaku pamong dan guru Geografi yang telah membimbing penulis selama masa praktek kerja lapangan dan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2019 kelas C yang telah memberikan motivasi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik
11. Kepada Hanifah Mardiah, Muhammad Yusuf Caniago, Winda Wulandary, Windi Vio Rully, Zakia Husni, Anggun Cahya Zonita, Yolanda Putri, Wahyu Prasetyo, Muhammad Ranto Harahap, Hasanatul Azra, Elza Saputri, Silvia Rahmadani, Sherly Novita Wardana dan Mengki Saputra yang telah menemani cerita selama dimasa perkuliahan serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan Skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut

Padang, 24 Agustus 2023

Nurmai Zaiti
19045030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Prosedur Penelitian	42
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Instrumen Penelitian	51
I. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Profil Sekolah.....	60
B. Hasil Uji Penelitian	63

C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Rekapitulasi Nilai UH Siswa Semester Siswa 2022/2023.....	8
Tabel 2: Penelitian Relevan	32
Tabel 3: Desain Penelitian	38
Tabel 4: Populasi Penelitian.....	39
Tabel 5: Kelas Sampel Penelitian	40
Tabel 6: pengambilan data sumber belajar.....	46
Tabel 7: Sumber Data Penelitian.....	47
Tabel 8: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 9: Kriteria Validitas Instrumen Tes.....	53
Tabel 10: Indeks tingkat kesukaran.....	54
Tabel 11: Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	54
Tabel 12: Interpretasi Gain Ternormalisasi yang dimodifikasi.....	58
Tabel 13: Identitas sekolah.....	61
Tabel 14: Rincian Kegiatan Penelitian.....	63
Tabel 15: Uji validitas	65
Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran	66
Tabel 17: Hasil Pengujian Daya Beda	67
Tabel 18: Hasil Pretest	68
Tabel 19: Hasil Posttest.....	69
Tabel 20: Perbandingan Hasil Pretest-Posttest.....	70
Tabel 21: Hasil Uji Normalitas Pretest	71
Tabel 22: Hasil Uji Normalitas Posttest.....	72
Tabel 23: Hasil Uji Homogenitas.....	73
Tabel 24: Hasil Uji Hipotesis.....	74
Tabel 25: Tabel kategori uji N-gain	74
Tabel 26: Hasil Efektifitas uji N-gain	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual	35
Gambar 2: Peta Administrasi Sekolah	39
Gambar 3: Bagan Prosedur Penelitian	42
Gambar 4: Kemampuan Awal Siswa (Pretest).....	68
Gambar 5:Kemampuan Akhir Siswa	69
Gambar 6: Grafik Perbandingan Pretest-Posttest.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Siswa Kelas XI IPS 1-3.....	87
Lampiran 2.Kisi- Kisi Instrumen Soal Penelitian	90
Lampiran 3.Soal Uji Coba (Tray Out)	91
Lampiran 4.Kunci Jawaban Soal Uji Coba (Tray Out).....	98
Lampiran 5.Soal Evaluasi Oleh Guru/Ahli	99
Lampiran 6.Validitas Uji coba soal.....	106
Lampiran 7.Hasil Rekapitulasi Validasi	108
Lampiran 8.Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	109
Lampiran 9.Perhitungan Daya Beda Soal	110
Lampiran 10.Rekapitulasi Instrumen penelitian Uji Coba Soal	111
Lampiran 11.Jadwal dan Surat Penelitian.....	112
Lampiran 12.RPP EKSPERIMEN	115
Lampiran 13.RPP Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 14. Soal Pretest Postest.....	131
Lampiran 15.Kunci jawaban pretest posttest	136
Lampiran 16.Rekapitulasi Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	137
Lampiran 17. Rekapitulasi uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	141
Lampiran 18.Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	145
Lampiran 19.Hasil Rekapitulasi uji N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen	147
Lampiran 20. Lembar Jawaban Pretest -Posttest	149
Lampiran 21. Nilai Pretest-posttest	151
Lampiran 22. R_{tabel}	155
Lampiran 23. L_{tabel}	156
Lampiran 24. F_{tabel}	157
Lampiran 25. T_{tabel}	158
Lampiran 26. Bukti Validasi Dosen dan Guru.....	159
Lampiran 27. Dokumentasi-dokumentasi Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari bumi (dalam artian *earth* dan *world*), ruang (*spatial*), lebih spesifik disebut tempat (*place*) membangun jembatan antara *natural science* dengan *social science* yang mengkaji secara utuh *Human-Earth system* Chalmers dalam Maryani (2016 hal 1). Pembelajaran geografi adalah suatu proses pembelajaran siswa, yang dalam keilmuan nya untuk mengkaji bumi secara utuh yang melibatkan peran adalah guru dan siswa, dengan melihat bagaimana proses keruangan nya, dimana tempatnya, serta untuk melihat bagaimana hubungan keterkaitan antara faktor alam dengan faktor manusia, yang dilihat secara lengkap menggunakan kacamata ilmu alam dan ilmu sosial. Yang untuk selanjutnya bergabung menjadi satu interaksi bumi dan manusia/*Human-Earth system*. Hal ini lah yang menjadikan geografi sangat penting dipelajari di sekolah. Geografi berperan sebagai pendorong untuk saling mengerti akan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Dengan kata lain, Geografi mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial Hidayati, dkk., dalam jurnal kependidikan (2008).

Objek material geografi sangat luas (Aild Holt Jensen, 2003). Hal ini terkadang membuat para geografer (khususnya indonesia) terjebak pada ilmu baku geografi dan sering bersinggungan dengan rumpun ilmu lain (Suharsono

dan Budi, 2006). Dalam konteks pendidikan geografi, menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah mulai tingkat dasar sampai menengah cenderung menghafal konsep (nama sungai, nama negara, danau, ibukota, dll). Hal ini terlihat dari banyaknya buku teks yang beredar di pasaran yang digunakan oleh para guru dan siswa dalam pembelajaran didominasi oleh fakta/ data dan konsep (Aksa et al, 2018). Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran konvensional di SMAN 2 Lengayang tersebut tidak mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi rendah karena kurang menariknya mata pelajaran tersebut.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (standard-based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Dalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran pilihan di mana mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan perkembangan keilmuan, teknologi, dan seni yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dan memiliki manfaat jangka panjang bagi bangsa Indonesia. Kurikulum SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat mereka. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, mata pelajaran Geografi ditetapkan memiliki empat buah Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek afektif, kompetensi aspek kognitif, dan kompetensi aspek psikomotor.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, mata pelajaran Geografi ditetapkan memiliki empat buah Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek afektif, kompetensi aspek kognitif, dan kompetensi aspek psikomotor. Dalam rangka mengenalkan wilayah dan potensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kajian materi geografi pada Kurikulum 2013 akan dilengkapi dengan contoh dan kasus yang terjadi di tanah air. Dengan cara demikian, Geografi diharapkan dapat menjadi bagian dalam memupuk sikap dan perilaku cinta tanah air, menanamkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Mengingat pentingnya pembelajaran geografi di kurikulum 2013 maka dibutuhkan kesiapan mengajar dari guru geografi dalam penggunaan model

dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan sehingga akan menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Geografi adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Lengayang. Namun dari yang peneliti amati di lapangan, masih banyak ditemui teknik dan Suasana pembelajaran yang disuguhkan para guru-guru di SMA N 2 Lengayang belum mampu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, contohnya peserta didik sebagai seorang yang hanya harus mendengarkan, dan menerima seluruh informasi yang disajikan oleh gurunya. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah ternyata belum mampu merubah cara dan pola pikir peserta didik di lingkungannya, peserta didik kurang mampu untuk menyampaikan pendapat serta menyalurkan aspirasinya, sebab mereka dididik hanya untuk mendengar dan menerima tanpa harus membantah informasi yang mereka terima. Dalam Surtani (2015:75) kegiatan pembelajaran pada anak di sekolah harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia sekolah adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, seri, moral dan nilai-nilai agarna. Dengan demikian, berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak.

Keberhasilan dari hasil belajar untuk memaksimalkan pembelajaran, maka perlu dirancang suatu proses pembelajaran yang memberikan motivasi baik bagi peserta didik maupun pendidik. Dengan merancang suatu proses pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan pertimbangan kebutuhan emosional berupa rasa puas, senang dan menggembirakan. Ketika proses pembelajaran telah terencana dan terbangun dengan baik, baru lah maksud dan tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dengan beberapa faktor, yakni faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa, sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran, dari faktor tersebut yang sangat dipengaruhi oleh guru ialah faktor pendekatan belajar, seorang guru harus menentukan bagaimana pendekatan yang harus dilakukan saat mengajar, hal ini dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran, salah satu pelakunya ialah guru, perilaku guru adalah mengajar, perilaku mengajar tersebut terkait dengan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

Penggunaan pendekatan dan model pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa agar terdapat perubahan pada diri siswa dalam kegiatan belajar, untuk itu pendekatan dan model pembelajaran harus dirancang dengan

baik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Namun kenyataannya masih banyak guru yang tidak memperhatikan faktor pendekatan belajar sehingga prestasi belajar siswa rendah, dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan masih banyak guru yang mengajar tanpa menggunakan strategi atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi dari mata pelajaran yang diajarkan, apalagi dalam mata pelajaran Geografi yang berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. Seharusnya pelajaran ini di ajarkan dengan berbagai variasi model sehingga mampu membuat siswa aktif, kreatif dan mampu berfikir secara kritis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di kelas XI SMA N 2 Lengayang kurang lebih selama satu semester (enam bulan), bahwa pembelajaran di SMA N 2 Lengayang masih berpusat pada sistem pembelajaran yang konvensional. Secara konvensional guru geografi di SMA Negeri 2 Lengayang kegiatan belajar masih berpusat kepada guru (*teacher centered*) dan buku teks. Guru berperan secara aktif dalam memberi contoh soal, penjelasan, serta memberikan latihan.

Metode ceramah mungkin sesuai dengan siswa yang memiliki kecerdasan dalam mengingat dan lebih suka mendengarkan. Tetapi kurang efektif untuk siswa yang memiliki kecerdasan spasial (kemampuan seseorang dalam memahami, membayangkan, mengingat, ataupun berpikir dalam bentuk visual), sehingga dalam hal ini lah yang membuat siswa kurang berminat dalam

mata pelajaran geografi, mengingat geografi bukan hanya mempelajari apa yang tampak dengan mata secara langsung saja namun juga mempelajari segala sesuatu yang ada di luar bumi seperti benda-benda luar angkasa dan juga bentuk-bentuk kehidupan yang belum pernah dilihat atau dialami sebelumnya oleh siswa. Kemudian ditambah dengan banyaknya siswa yang tidur atau sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran geografi berlangsung. Sehingga pemilihan model dan metode pembelajaran yang dipakai akan mempengaruhi kemauan dan minat belajar siswa.

Permasalahan ini juga dipicu dengan kurangnya media pembelajaran seperti proyektor di sekolah, sehingga guru hanya terbatas pada buku teks dan tidak diperbolehkannya siswa membawa ponsel ke sekolah yang membuat siswa kekurangan sumber belajar dan informasi tambahan terkait materi pembelajaran. Dikarenakan siswa yang hanya fokus pada satu sumber sehingga kebanyakan siswa masih sangat pasif dalam menjawab, menjabarkan serta berfikir secara kritis terhadap suatu materi yang sedang diterangkan. Sehingga hal ini pula lah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Namun guru terkadang juga sudah menerapkan cara belajar selain metode ceramah seperti memberikan tugas tambahan keterampilan untuk memperkuat pemahaman terkait materi. Kemudian guru juga membawa siswa belajar ke perpustakaan sekolah untuk mengurangi rasa jenuh serta menambah wawasan siswa. Namun nyatanya usaha yang dilakukan guru belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai Ulangan harian Geografi siswa di semester ganjil.

Banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Berikut rekapitulasi nilai Ujian Tengah Semester siswa 2022/2023.

Tabel 1: Rekapitulasi Nilai UH Siswa Semester Siswa 2022/2023.

Kelas	Jumlah Siswa	Mean	Tuntas	Tidak Tuntas	KKM
XI IPS 1	20	64,3	5orang	15orang	80
XI IPS 2	20	63,9	4orang	16orang	80
XI IPS 3	22	68,1	7orang	15orang	80

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Dari data di atas nilai rata-rata ujian harian semester 1 geografi siswa kelas XI jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, kelas XI IPS 1 dimana jumlah siswa yang tuntas 5 orang dengan rata-rata nilai 64,3 kelas XI IPS 2 dimana jumlah siswa yang tuntas 4 orang dengan rata-rata 63,9, dan kelas XI IPS 3 dimana jumlah siswa yang tuntas 7 orang dengan rata-rata 68,1 kurang tercapainya rata-rata nilai ketuntasan selain diakibatkan oleh kurangnya media pembelajaran hal lain nya yaitu peserta didik kurang memperhatikan pendidik dalam proses belajar mengajar. Upaya yang harus dilakukan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran tipe kooperatif.

Permasalahan dari pembelajaran menjadikan tujuan bagi seorang guru untuk melakukan penelitian. Meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa tergantung bagaimana cara guru dalam melakukan proses pembelajaran, untuk itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan agar belajar siswa lebih aktif dan menyenangkan, hal yang mendukung dalam keberhasilan suatu belajar adalah

dengan menggunakan strategi, model, media atau pendekatan lainnya yang membantu untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan baik dan bermakna.

Permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk menerapkan model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Geografi untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model tersebut, karena *Snowball Throwing* merupakan suatu permainan melempar bola salju sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, model ini dapat melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, menyampaikan dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok, dan juga dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, juga membuat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari diterapkan model ini untuk membuat siswa tidak bosan belajar dan siswa akan dapat bermain dan belajar dengan gembira dan tidak kalah penting dapat bekerjasama dengan baik. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif (Soimin, 2016: 174). *Snowball Throwing* secara etimologi berarti bola salju, dan *throwing* berarti melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat dipahami sebagai melempar bola salju. Dalam pembelajaran bola salju berisi kertas berisi pertanyaan yang diajukan siswa kemudian dilempar kepada temannya untuk dijawab (Hamdayama, 2015: 158).

Pembelajaran *Snowball Throwing* mempunyai lima karakteristik berikut:

1) siswa bekerja dalam kelompok untuk menguasai materi akademis; 2) Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengasah pemahaman murid tentang ruang lingkup materi; 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran disudutkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa; 4) Siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri dan 5) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu. Kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Throwing*: 1) Mengungkapkan daya ingat, 2) Pembelajaran berpusat pada peserta didik, 3) Peserta didik aktif, dan 4) Prestasi belajar meningkat. (Suprijono:2009).

Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh model pembelajaran tipe *snowball throwing* ini peneliti tertarik untuk mengangkat satu penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN**

KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka beberapa masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru di SMA Negeri 2 Lengayang masih belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dan media yang masih berpusat pada buku cetak geografi dan papan tulis
- b. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lengayang belum sesuai dengan harapan yang di harapkan dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM dalam mata pelajaran Geografi
- c. Kurangnya sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 2 Lengayang
- d. Kurangnya perhatian serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lengayang

C. BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang tercakup dalam identifikasi masalah diatas dan terkendalanya waktu dan biaya penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu: Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*;

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri
2 Lembang

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas kontrol?
2. Bagaimana hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas eksperimen?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas kontrol
- b. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas eksperimen
- c. Untuk melihat berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan disertasi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Penelitian Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini juga menjadi pengalaman dan penambahan pengetahuan bagi peneliti.

2. Manfaat Teoritis

Secara teori Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi semua pihak khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran geografi dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Nanti nya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kemajuan pendidikan di masa depan.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dan bosan dalam proses belajar mengajar sehingga tingkat pemahaman peserta didik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar
- b. Bagi sekolah dan guru, di harap hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran

- c. Untuk peneliti selanjutnya, Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan untuk penelitian dengan model penelitian yang sama.